UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI PEMBERIAN TUGAS BERBASIS PORTOFOLIO

Parjiya

SMP Negeri 20 Kota Semarang, Jawa Tengah
Parjiya16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, 2) meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa melalui pemberian tugas berbasis portofolio. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri atas perencnaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang yang mempunyai prestasi belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan kurangnya fariasi metode pemberlajaran yang selama ini berlangsung. Peneliti kemudian menggunakan strategi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pendidikan agama Islam, metode observasi untuk mengmati proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemberian tugas berbasis portofolio (aktifita guru, partisipasi siswa), dan metode dokumentasi untuk mengetahui nam siswa, jumlah siswa dan nilai pendidikan agama Islam baik sebelum / sesudah diberi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio. Setelah dilaksanakan tindakan melalui pemberian tugas berbasis portofolio, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata penilaian tes akhir siswa pada tiap siklusnya, yaitu : siklus I = 77,16, siklus II = 80,38 dan siklus III = 82,94.

Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan strategi pembelajaran dengan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya. meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik.

Kata Kunci: *Peningkatan, Prestasi Belajar, Portofolio*

Abstract

This study aims to determine: 1) to determine the implementation of portfolio-based assignments to improve student learning achievement of Islamic Religious Education, 2) to improve student learning achievement of Islamic Religious Education through portfolio-based assignments. This research is a Classroom Action Research (CAR), consisting of three cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, analysis and reflection. The subjects of this study were students of class VIII G of SMP Negeri 20 Semarang who had low learning achievement in Islamic Religious Education subjects due to the lack of variations in learning methods that had been going on so far. The researcher then used a learning strategy by giving portfolio-based assignments to improve the learning achievement of Islamic Religious Education in class VIII G SMP Negeri 20 Semarang. Data collection techniques in this study were using the test method to determine the level of students' understanding of the concept of Islamic religious education, the observation method to observe the learning process of Islamic religious education through the provision of portfolio-based assignments (teacher activities, student participation), and the documentation method to determine the names of students. , the number of students and the value of Islamic religious education both before / after being given learning by giving portfolio-based assignments. After the

action was carried out through the provision of portfolio-based assignments, the learning achievement of Islamic Religious Education students in class VIII G of SMP Negeri 20 Semarang increased. This is indicated by the increase in the average final test assessment of students in each cycle, namely: cycle I = 77.16, cycle II = 80.38 and cycle III = 82.94.

From the results of this study, it is hoped that the learning strategy by providing portfolio-based assignments to improve student achievement can be applied by teachers of Islamic Religious Education subjects in particular and other subjects in general.

Keywords: *Improvement, Learning Achievement, Portfolio*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik dituntut secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 berbunyi :

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional ini sarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pendidikan hendaklah melibatkan *transfer of knowledge* dan *transfer of value.* Dari kedua proses transfer ini , setiap manusia menyerap ilmu dan meresapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan disinilah peran pendidikan agama dan keagamaan, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Pendidikan keagamaan merupakan salah satu bahan kajian dalam semua kurikulum pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik bersama dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan yang lainnya. Sedangkan pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang berkepribadian sosial dan membentuk sifat kesalehan pribadi. Sehingga dapat dikatakan, bahwa pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya.

Tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama, khususnya Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa serta akhlak mulia sebagaimana inti dari ajaran Islam itu sendiri yaitu mengintegrasikan imtaq dan iptek, dikir fikir dan amal shaleh. Dengan demikian materi dalam pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar mengajarkan

pengetahuan secara teroritis tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada, dan dalam posisi apapun mereka bekerja.

Dari uraian di atas Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting, yang tidak terpisahkan dari undang-undang sistem pendidikan Nasional, sehingga Pendidikan Agama Islam harus berupaya mencapai target tujuan pendidikan Nasional yang harus dicapai dengan terwujudnya visi, misi, dan strategi pembangunan Nasional. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah atau di madrasah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional, khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Beberapa upaya tersebut antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam lingkup kelas maka guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih banyak dengan siswanya. Dengan demikian peran dan tanggung jawab guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep Pendidikan Agama Islam yang diajarkan guru. Bukti-bukti penilaian ulangan harian dan ulangan umum menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam belum sesuai dengan standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum masa lalu, proses belajar mengajar terfokus pada siswa, akibatnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang memusatkan proses pembelajaran pada siswa adalah metode pembelajaran dan penilaian portofolio. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa, karena dapat mendorong kompetensi, tanggungjawab dan partisipasi siswa belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah dan antar anggota masyarakat. Model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktis dan empiris.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, peneliti kemudian akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang"

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas disusun rumusan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimanakah pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang.

b. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang dengan adanya pemberian tugas berbasis portofolio.

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

a. Mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Semarang

b. Meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Semarang melalui pemberian tugas berbasis portofolio.

3. Manfaat Penelitian

Setelah selesai penelitian ini dilakukan maka manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Setelah selesai Penelitian ini dipandang sangat potensial untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI dengan sasaran meningkatnya prestasi belajar PAI siswa. Manfaat yang diharapkan dari penjelasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Secara teoritis, penelitian mengenai pembelajaran PAI melalui pemberian tugas berbasis portofolio diharapkan dapat dikembangkan oleh guru maupun pengembang pendidikan lainnya sehingga kualitas pembelajarannya menjadi lebih baik.

2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam bermasyarakat.

3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya pada sekolah tempat penelitian (SMP Negeri 20 Semarang).

b. Manfaat teoritis

1) Bagi peneliti, merupakan pengalaman dan wawasan baru secara langsung tentang pembelajaran melalui pemberian tugas berbasis portofolio di sekolah.

2) Bahan kajian bagi peneliti berikutnya yang berniat untuk mengadakan penelitian model pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama

4. Kajian Teori

Proses belajar mengajar merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Mengajar *(transfer of knowledge)* merupakan proses penyampaian pengetahuan dari seorang pengajar kepada siswa, tanpa memperhatikan apakah terjadi proses belajar atau tidak. Sedang pembelajaran (transfer *of learning)* adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik agar mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Menurut Hunt efektifitas pembelajaran terdiri dari lima bagian yakni perencanaan, komunikasi, pengajaran, pengaturan dan evaluasi. Kenneth D. Moore menyatakan bahwa langkah peningkatan pembelajaran terdiri dari tujuh langkah meliputi perencanaan, perumusan, berbagai tujuan, pemaparan perencanaan pembelajaran pada siswa, proses pembelajaran dengan berbagai strategi, penutupan proses dan evaluasi.

Dari kondisi kehidupan kelas, seringkali kita melihat adanya proses belajar mengajar yang dapat dikatakan tidak berhasil. Indikator dari ketidakberhasilan tersebut adalah prestasi siswa yang rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Kegagalan proses belajar mengajar tersebut diantaranya karena masalah bagaimana mengelola kelas yang tepat agar terjadi suasana belajar yang maksimal. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan diperlukan berbagai pendekatan-pendekatan yang inovatif untuk merangsang siswa dalam menumbuh kembangkan potensi dirinya secara maksimal. Peneliti akan menyampaikan kajian teori sebagai berikut :

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam prosesnya, kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar di satu pihak dan pelajar dipihak lain. Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut belajar-mengajar. Interaksi dalam proses pembelajaran bermakna interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik. Interaksi edukatif harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut : (1) ada tujuan yang ingin dicapai, (2) ada bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, (3) ada pelajar yang aktif mengalami, (4) ada guru yang melaksanakan, (5) ada metode untuk mencapai tujuan, (6) ada situasi yang memungkinkan proses interaksi (belajar-mengajar) berjalan secara baik, (7) ada penilaian terhadap hasil interaksi.

Pengertian prestasi menurut kamus adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Lebih lanjut Arno F. Witting dalam bukunya *Psychology of Learning* mendefinisikan prestasi sebagai berikut : *"Achievement refers to the measurement of some behavior at a given moment; it is assumed that achievement reflect past learning"*. (Prestasi merujuk pada pengukuran beberapa tingkah laku pada waktu yang ditentukan yang dianggap sebagai pencerminan dari pembelajaran yang telah lalu).

Adapun belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Menurut Mc. Graw-Hill mendefinisikan belajar sebagai berikut: "*Learning is a* change *in behavior, for better or worse.*" (belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, untuk menjadi lebih baik atau lebih buruk).

Menurut Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis. Seperti : perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/ berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Belajar juga dapat diartikan sebagai proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, komulatif dan berorientasi pada tujuan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah ukuran atau hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar berupa perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*Portfolio*" yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Secara umum portofolio merupakan hasil karya siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas- tugas yang dikerjakan siswa, laporan kegiatan siswa, dan karangan jurnal yang dibuat siswa.

Mengenai batasan portofolio para ahli memberikan batasan antara lain:

a. Paulson, mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha perkembangan dan kecakapan mereka dalam suatu bidang.

b. Menurut Gronland portofolio mencakup berbagai contoh pekerjaan siswa yang tergantung dalam keluasan tujuan. apa yang tersurat tergantung pada subyek dan penggunaan portofolio.

c. Menurut Dasim Budimansyah Portofolio juga diartikan sebagai wujud benda fisik sebagai suatu proses sosial pedagogis maupun sebagai adjective. Sebagai suatu proses sosial pedagogis, portofolio adalah kumpulan belajar siswa yang berwujud pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan pembiasaan (psikomotorik). Adapun sebagai adjective, portofolio sering disandingkan dengan konsep lain, misalnya konsep pembelajaran dan penilaian. Jika disandingkan dengan konsep pembelajaran maka dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis portofolio sedangkan jika dibandingkan dengan konsep penilaian maka dikenal dengan istilah penilaian berbasis portofolio.

Dalam area pendidikan, portofolio tidak hanya digunakan di sekolah, tetapi juga di lembaga pendidikan guru. Corak portofolio adalah ditentukan oleh tujuan dibuatnya portofolio. Tujuan portofolio akan mempengaruhi pertimbangan rancangan (desain) isi dan seleksi. Dalam penelitian ini difokuskan pada portofolio yang

disusun untuk tujuan penilaian prestasi belajar siswa. Baik secara kualitatif (proses) maupun kuantitatif (angka) portofolio telah menjadi suatu alat penilaian jika bertujuan : (1) mendapatkan informasi tentang pertumbuhan atau kemajuan belajar siswa dan (2) mendapatkan data kemajuan belajar siswa yang dapat diproses menjadi nilai raport atau deskripsi prosentase kompetensi atau kemampuan siswa pada mapel tertentu.

c. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1) Pendidikan agama Islam menurut Abdul Madjid dan Dian Andayani adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang harus ditetapkan.

2) Pendidikan agama Islam menurut Sutrisno Muslim adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan survei yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul ”Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang”.

Adapun kajian pustaka sebagai referensi dalam penelitian ini adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Luluk Baroroh, mahasiswa fakultas Tarbiyah tahun 2003, yang berjudul ”Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Program Remidial Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dempet”.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ajib Ulil Albab, mahasiswa fakultas Tarbiyah tahun 2003 yang berjudul *”Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Portofolio di MAN 2 Semarang”*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa model pembelajaran portofolio merupakan suatu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan sekolah sebagai strategi pembelajaran yang sangat baik karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (dalam hal ini khususnya materi pelajaran al-Qur'an Hadits) mengembangkan kreatifitas siswa dalam keseluruhan aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor dengan menampilkan karya terbaiknya yang didukung dengan panduan-panduan, melibatkan semua pihak termasuk masyarakat, orang tua siswa serta lingkungan sekitar.

Demikian kajian pustaka sementara yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam melakukan penelitian ini

HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan dari uraian diatas maka penelitian ini direncanakan terbagi dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan *(planning),* tindakan

(acting), pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan sekolah sebagai strategi pembelajaran yang sangat baik karena melibatkan siswa dalam proses pembelajaran guna mengembangkan kreatifitas siswa dalam keseluruhan aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor dengan menampilkan karya terbaiknya yang didukung dengan panduan-panduan, melibatkan semua pihak termasuk masyarakat, orang tua siswa serta lingkungan masyarakat.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran *berbasis portofolio* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII G dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Semarang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran. Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan, kelas. Berikut penjelasannya:

   Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian. Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

   Melalui penggabungan ketiga kata tersebut, yakni, penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sedangkan, Arikunto mendefinisikan bahwa: "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".

   Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dirujuk dari beberapa model, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri atas: *planning* (menyusun perencanaan), *acting* (melaksanakan tindakan), *observing* (melaksanakan pengamatan), dan *reflecting* (melakukan refleksi), hasil refleksi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya.

   Secara sederhana alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis &Taggart

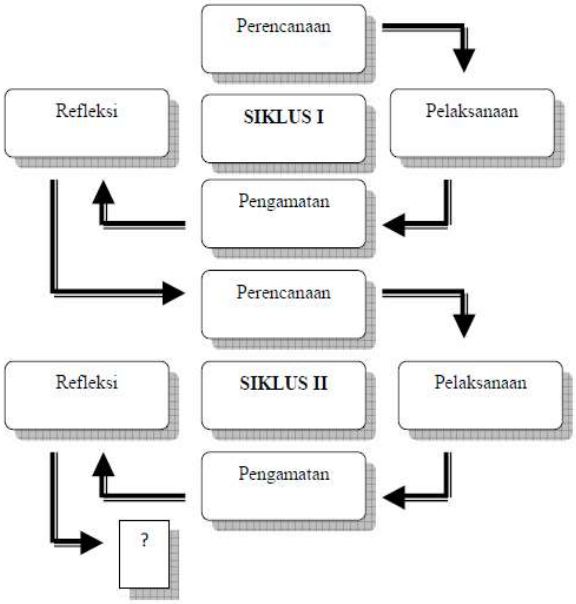

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Partisipan artinya suatu penelitian dikatakan sebagai Penelitian Tindakan Kelas Partisipan jika peneliti terlibat langsung di dalam penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.. Tes evaluasi pada akhir pembelajaran dan kegiatan siswa dalam bentuk pemberian tugas dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pendidikan agama Islam yang diajarkan.

2) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pemberian tugas berbasis portofolio, baik aktivitas guru maupun partisipasi siswa.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui nama siswa, jumlah siswa dan data nilai pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum diberi pembelajaran dengan tugas berbasis portofolio, sehingga dapat dibandingkan hasilnya

b. Analisis Data

1). Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui tugas portofolio dalam pembelajaran PAI dengan melihat tanda-tanda perubahan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (*kognitif*), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (*afektif*), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif.

2). Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar melalui tugas portofolio dalam pembelajaran PAI yang diperoleh dari tindakan siklus I, II dan III.

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai renata presentasi keberhasilan belajar dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagaimana pemaparan berikut ini :

1. Tahap Prasiklus

Prasiklus dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam sekolah tersebut serta dala materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Temuan pada tahap prasiklus, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah : siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan hasil sebagai berikut :

a. Hasil observasi prasiklus, pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi, hal ini ditunjukkan pada sikap acuh tak acuh siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru,

b. Hasil evaluasi prasiklus. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran belum baik. Dari skor ideal 100, sekor perolehan rata-rata baru mencapai 77,16 atau 77,16 %.

2. Siklus I dan II

Temuan pada tahap siklus I dan II disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah : siklus I dan II terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan hasil sebagai berikut :

a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada saat peneliti melaksanakan kegiatan siklus I tindakan pertama dapat dilihat pada tabel lampiran penelitian.

b. Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I sudah tergolong baik dengan perolehan skor 77,16 atau 77,16 % dan meningkat menjadi 80,38 atau 80,38 % pada siklus I, sedangkan pada siklus II rerata penilaian meningkat lagi menjadi 82,94 atau 82,94 %. Hal ini terjadi karena guru sudah memberikan pengarahan kepada siswa dengan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pemberian tugas portofolio.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran yang sudah dicapai pada siklus I, siklus II, dan siklus III, maka diperoleh model pembelajaran PAI dengan pemberian tugas portofolio sebagai berikut: (1) Pembelajaran PAI dengan strategi pemberian tugas portofolio, dapat dilakukan variasi pembelajaran. (2) pemberian tugas portofolio lebih efektif jika disusun dengan tujuan untuk meningkatkan interaksi siswa. (3) pengerjaan tugas portofolio dilakukan secara individu, sehingga guru dapat melakukan penilaian secara objektif. Dengan demikian, nilai akhir yang dicapai siswa merupakan serangkaian nilai pada kriteria penilaian.

Beberapa kelebihan dari penerapan metode pemberian tugas portofolio ini dapat di jelaskan sebagai berikut: 1.guru dapat memfungsikan diri sebagai fasilitator dan motivator yang baik dalam pembelajaran. 2. Meningkatkan interaksi siswa dan lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. 3. memberi kesempatan siswa seluas-luasnya untuk mengembangkan ide dan penjelasan mereka terhadap suatu masalah, dan 4. dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

Secara umum, respon siswa terhadap pembelajaran PAI dengan metode pemberian tugas portofolio adalah positif. Respon positif tersebut ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode pemberian tugas portofolio merupakan model pembelajaran sebagai variasi dalam pembelajaran. Siswa mengharapkan agar metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain, tidak hanya sebatas pada pelajaran PAI.

Respon guru dan observer terhadap pembelajaran PAI menggunakan metode pemberian tugas portofolio secara umum juga baik. Mereka memberikan pernyataan bahwa pembelajaran PAI dengan metode pemberian tugas portofolio cukup efektif. Guru dapat memfungsikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator yang baik dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

   Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran PAI dengan strategi pemberian tugas portofolio yang telah peneliti laksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

   a. Pembelajaran PAI melalui metode pemberian tugas berbasis portofolio dilaksanakan di kelas. Siswa mengerjakan tugas portofolio tersebut setelah selesai melakukan diskusi kelas, selanjutnya diadakan evaluasi akhir pembelajaran.

   b. Pembelajaran PAI melalui pemberian tugas portofolio dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata penilaian tes akhir siswa pada tiap siklusnya, yaitu : prasiklus = 77,16, siklus I = 80,38, dan siklus II = 82,94

2. Saran

   Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan adalah strategi pembelajaran dengan pemberian tugas portofolio hendaknya dapat diterapkan guru

kelas sebagai variasi pembelajaran PAI siswa kelas VIII G SMP Negeri 20 Semarang pada khususnya dan SMP lain pada umumnya.

Berdasarkan tujuan pembelajaran berbasis portofolio, yaitu meningkatkan hasil belajar dan interaksi siswa. Maka kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya dapat dianalisis oleh peneliti lain ataupun para pengembang pendidikan, sehingga penelitian ini dapat disempurnakann.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, *Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Dalam Habib Thoha (edr), PBM di Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.

Andayani, Abdul Majid dan Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.

Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: CV. Yrama Widya, 2006.

_____, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Media, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran,* Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980.

_____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

_____,.dkk, *Penetian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Azizy, A. Qodri A., *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2007.

Budimansyah, Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio,* Bandung: PT. Grasindo, 2002.

_____, *Model Pembelajaran Portofolio PAI,* Bandung: Genesindo, 2003.

Debdiknas, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,* t.th.,.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Diponegoro, 2005.

Fajar, Arnie, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Gunawan, H, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1906.

Hamdani, Saeful, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya,2003.

Hatta, Sumarna Surapranata dan Muhammad, *Penilaian Berbasis Kelas, Penilaian Portofolio : Implementasi Kurikulum 2004,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Hill, Mc Graw-, *Production to Psychology,* New York: Kogakusa. Ltd., 1971.

Himpunan Perundang-undangan RI tentang Guru dan Dosen (*Undang-undang No. 14, 2005*),

Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2006.

Kurnianto, Rido, et. All., *Penelitian Tindakan Kelas "Edisi Pertama"*, Surabaya: Lapis PGMI, 2009.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Mu'ti, Chabib Thaha dan Abdul, *PBM PAI di Sekolah,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

_____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Mulyasa, E., *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

_____, *Kurikulum Berbabasis Kompetensi. Konsep Karakteristik dan Implementasi* Bandung: Remaja Rosda karya, 2002.

Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Cet. Ke –4, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Nasution, J. Musell &, Mengajar dengan Sukses, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis,* Yogyakarta: CTSD, 2002.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,* Bandung : PT Sinar Baru Algensindo, 2000.

Sujiono, Annas, *Strategi Penilaian Hasil Belajar,* Jakarta: PT. Rosdakarya, 2002.

Surya, Moh., *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran,* Bandung: Pustaka Bani Qurays, 2004.

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Beserta Penjelasanya*, Cet 1, Bandung : Nuansa Aulia, 2008.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Undang-undang No. 2 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (*Sisdiknas)*, Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003.

Usman, Syafrudin Nurdin, M. Basyiruddin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wiraatmaja, Rociati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Witting, Arno F., *Psychology of Learning*, United States of America: Mc Graw-Hill, 1981.

Zaini, Hisyam, dkk., *Desain Pembelajaran,* Yogyakarta: CTSD, 2002.